

Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV

Pipi Amita Sinaga¹, Lisbet N. Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: amitasinaga19@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan T.P 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa yang berjumlah 52 siswa dan sampelnya adalah IVA yang berjumlah 26 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 26 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berbentuk tes pilihan berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample t Test dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tematik siswa yang diajarkan dengan model IOC (*Inside Outside Circle*) memiliki nilai rata-rata posttest 80,92 berada dalam kategori baik. Sedangkan kelas dengan menggunakan model Konvensional diperoleh rata-rata posttest 71,46 berada pada kategori cukup. Pada pengujian Independent Sample t Test diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,724$ dan Sig.(2-tailed) bernilai 0,000. Nilai berdistribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 50$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,008. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,724 > 2,008$) dan Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Model Pembelajaran IOC (*InsideOutsideCircle*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa.

Kata kunci: Model IOC (*Inside Outside Circle*), hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the IOC (*Inside Outside Circle*) Learning Model on Student Learning Outcomes in Theme 1 The Beauty of Togetherness Sub-theme 2 Togetherness in Learning Diversity 1, 2 and 3 in Class IV SDN 091447 Saribujawa, Dolok Panribuan District T.P 2022/2023. This research is a quantitative research with the type of Quasi Experimental research. The population in this study were all fourth grade students at SDN 091447 Saribujawa, which amounted to 52 students and the samples were IVA with 26 students and IV B class with 26 students. Sampling using the Cluster Random Sampling technique. The data collection instrument used was in the form of a multiple choice test. Data analysis was carried out using the Independent Sample t Test with the help of SPSS version 23. The results of this study indicate that the thematic learning outcomes of students taught with the IOC (*Inside Outside Circle*) model have an average posttest score of 80.92 in the good category. While the class using the conventional model obtained an average posttest of 71.46 which was in the

sufficient category. In the Independent Sample t Test, the value of $t_{\text{count}} = 3.724$ and $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ is 0.000. The value of the t_{table} distribution based on $df = 50$ with a significant level of $= 0.05$ is 2.008. Because the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($3,724 > 2.008$) and $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) 0.000 < 0.05$, H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a significant effect with the use of the IOC (InsideOutsideCircle) Learning Model on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 091447 Saribujawa.

Keywords : IOC (*Inside Outside Circle*) model, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa untuk mencapai tujuan Negara Indonesia. Pendidikan juga merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia (Qusyairi & Sakila, 2018). Dengan perkembangan dunia saat ini, pendidikan merupakan komponen bagi kehidupan manusia karena pendidikan mampu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai pandangan yang luas terhadap masa depan (Riadin & Jailani, 2019). Melalui pendidikan seorang siswa dapat melatih keterampilan yang terdapat pada dirinya. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara (Saputri et al., 2021).

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Menurut Setiawan (2018) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Pada pembelajaran tematik mencakup beberapa mata pelajaran yang mengharuskan guru sebagai fasilitator menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan (Sinaga et al., 2022);(Budiartini et al., 2019). Oleh karena itu, perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, aktual, dan fungsional bagi peserta didik (R. Anti et al., 2020). Dalam mewujudkan agar siswa menjadi aktif, guru membutuhkan strategi, model, metode, dan pendekatan yang tepat (Sulistyowati, 2021).

Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa (Nurjannah et al., 2022). Menurut Suprijono (2009:45), model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mempresentasikan pembelajaran sebagai upaya memadukan suatu materi, keterampilan, dan topik yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar (Jahring & Marniati, 2020). Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang dapat digunakan sebagai alat untuk membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan (Nuraniya et al., 2020).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *InsideOutside Circle* (IOC). Model ini merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan kerjasama baik secara individual maupun berkelompok sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator sekaligus pembimbing agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Pauba, 2020).

Pada model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dalam memperoleh informasi dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Menurut Shoimin (2014: 87) “*Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar”. Dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) siswa dapat memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran dan siswa dapat menguasai materi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas IV SDN 091447 Saribu Jawa Kecamatan Dolok Panribuan (Nasution, 2019).

Salah satu keunggulan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) adalah siswa akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok (Lorenza & Reinita, 2022). Selain itu siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar (Maulidia, 2020).

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada peserta didik berupa konkrit atau nyata setelah mengikuti proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur untuk menentukan keberhasilan peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Jihad (dalam Afidah & Yurnita, 2018) Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti secara langsung yang dilakukan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan (2021) khususnya di Kelas V. Peneliti mendapatkan bahwa pendidik lebih banyak menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga peserta didik kurang memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik, akibatnya hasil belajar peserta didik kurang memuaskan, kurangnya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik lainnya serta kurangnya berkonsentrasi. Model konvensional adalah suatu pembelajaran yang mana dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yang lama, yaitu dalam penyampaian pelajaran pengajar masih mengandalkan ceramah (Saiful, 2019).

Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diterapkan kurang menarik sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Maka dari itu, siswa menjadi lebih pasif dalam proses pembelajaran dan cenderung tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung. Selain itu, siswa tidak berani bertanya apabila tidak mengerti materi yang telah dijelaskan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal (Rohmawati, 2019).

Untuk mata pelajaran Tematik diperoleh bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode Konvensional tersebut hasil belajar peserta didik masih sangat rendah.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Tematik Kelas V Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	KKM	Keterangan	Jumlah Peserta Didik
1	≥ 70	Tuntas	43
2	< 70	Tidak Tuntas	14

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Tematik peserta didik Kelas V SDN 091447 Saribujawa masih rendah, sehingga belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Tematik peserta didik Kelas IV SDN 091447 Saribujawa adalah 70. Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan belajar seperti melamun, mengobrol, mengganggu temannya atau mengerjakan tugas lain yang menjadi indikasi masih rendahnya hasil belajar peserta didik.

Sejumlah jurnal penelitian yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) untuk model pembelajaran memberikan peningkatan yang signifikan untuk prestasi belajar siswa (D. R. Anti et al., 2022). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Ratniah Saputri, Darmiany, dan Khairun Nisa (2021) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Ajaran 2021/2022".

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratniah Saputri, Darmiany, dan Khairun Nisa (2021) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Ajaran 2021/2022". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen yaitu 2.653 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar IPS siswa kelompok kontrol sebesar 2.039. Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Saputro (2018) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPA yang disusun oleh Ni Made Sepria Utami dan Ndara Tanggu Renda yang dilakukan pada kelas V di SD Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2017/2018". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar kognitif IPA siswa kelompok eksperimen yaitu 19,35 lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar kognitif IPA siswa kelompok kontrol yang hanya 15,32. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model pembelajaran Inside Outside Circle berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V di SD Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2017/2018.

Dari hasil penelitian yang relevan terdapat relevansi atau keterkaitan dengan penelitian ini yaitu model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga guru seharusnya menerapkan model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) sebagai pelengkap model yang akan diterapkan di kelas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan Tahun Pembelajaran 2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding) (Sugiyono, 2019). Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model IOC (Inside Outside Circle). Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model IOC (Inside Outside Circle), tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 2. Desain One-Group Pretest-Posttes Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-tes
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IVA yang dijadikan sebagai kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas IVB dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan model IOC (Inside Outside Circle) dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IVB yang menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas IVA yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Teknik yang digunakan mengambil sampel adalah Cluster Random Sampling yaitu dengan cara mengambil secara acak dimana populasi terdapat kelompok.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Pre-test dan post-test dilakukan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan perbedaan hasil belajar dari pengaruh model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 (Roziqin & Fajar, 2022).

Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif, maka teknik analisis menggunakan metode statistik deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis (Nurhaida, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 s/d 20 Agustus 2022. Dengan rincian yaitu tanggal 29 Agustus mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di SDN 091447 Saribujawa, Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pre-test dan post test. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus Korelasi Product Momen ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Setelah dilakukan perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 7 soal dengan kategori sedang, dan 13 soal dengan kategori terlalu mudah. Dari hasil perhitungan daya pembeda soal terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 12 soal dengan kriteria baik, dan 4 soal dengan kriteria sangat baik. Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2, dan 3..

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh data tes hasil belajar siswa, dilakukan uji coba tes mata pelajaran tematik untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur kemampuan belajar siswa. Validitas instrumen tes ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 30 butir soal pilihan berganda yang di uji coba terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid. Uji coba dilakukan pada 26 peserta didik kelas IV SDN 091446 Saribujawa. Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $N = 26$, maka dari 30 soal yang di uji cobakan, diperoleh 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS Statistic 23, Maka diperoleh koefisien reliabilitas dari jumlah soal sebanyak 20 soal ($N=26$) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ harga $r_{tabel} = 0,388$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen soal dinyatakan reliabel.

3. Uji Daya Beda

Kesukaran uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit atau sedang. Hasil perhitungan tingkat kesukaran 20 soal terdapat 7 soal sedang dan 13 soal tergolong mudah dan tidak ada soal tergolong sukar.

4. Uji Kesukaran Soal

Dari 20 butir soal yang telah di uji daya pembedanya, maka uji daya pembedanya terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 11 soal dengan kategori baik, dan 5 soal dengan kriteria sangat baik.

Uji Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, di dapatkan nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum pretest dan posttest siswa baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Rata-Rata, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata	40,077	80,92
Nilai Maksimum	54	97
Nilai Minimum	22	57

Tabel 4. Nilai Rata-Rata, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata	33,23	71,48
Nilai Maksimum	48	85
Nilai Minimum	22	54

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan program SPSS Statistic 23. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	,150	26	,135	,963	26	0,448
Belajar	Pretest Kontrol	,122	26	,200*	,946	26	0,188
Siswa	Postest Eksperimen	,193	26	,014	,957	26	0,342
	Postest Kontrol	,154	26	,117	,928	26	0,068

Data pretest kelas eksperimen dengan nilai sig 0,4, data pretest kelas kontrol sig 0,1 dan data posttest kelas eksperimen sig 0,3, data posttest kelas kontrol sig 0,1.

Berdasarkan tabel diatas bahwa data pretest dan posttest antara kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Untuk mengetahui lebih lengkap hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Kelas Ekperimen	92,714	1,2	1,7	Data Homogen
Kelas Kontrol	75,138			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,2 < 1,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

3. Uji t (Hipotesis)

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample t Test Pretest dan Posttest

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
P Equal variances assumed	,033	,858	2,935	50	,005	6,846	2,333	2,161	11,531
Equal variances not assumed			2,935	49,185	,005	6,846	2,333	2,159	11,533

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
P Equal variances assumed	,015	,905	3,724	50	,000	9,462	2,541	4,358	14,565
Equal variances not assumed			3,724	49,458	,001	9,462	2,541	4,357	14,566

Berdasarkan output Hasil Independent Sampre t Test pretest dan posttest Pada tabel diatas dapat dilihat dengan menggunakan Equal Variences Assumed hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen thitung = 3,724 dengan nilai sig (2-tailed) bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan df = 50 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,008. Oleh karena itu thitung > t tabel (3,724 > 2,008) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya hipotesis menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran IOC (InsideOutsideCircle) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa”.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran IOC (InsideOutsideCircle) terhadap kemampuan memecahkan masalah Tematik pada siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Penggunaan model pembelajaran IOC (Inside OutsideCircle) dilakukan pada kelas kontrol (IVA) yang jumlah siswa sebanyak 26 siswa, sedangkan kelas eksperimen (IVB) yang berjumlah siswasebanyak 26 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran. Pada uji coba instrumen validitas ada 30 soal dan saol yang valid ada sebnayak 20 soal. Koefisien uji reliabilitas dari jumlah soal sebanyak 20 soal dan jumlah siswa 26 orang pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan $r_{\text{tabel}} = 0,388$. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran terdapat 7 soal dengan kriteria sedang dan 13 soal dengan kriteria mudah. Hasil uji

dayabeda pada 20 soal terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 12 soal dengan kriteria baik, dan 4 soal dengan kriteria sangat baik.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 33,23 dan pretest kelas eksperimen adalah 40,077. Siswa pada kelas kontrol (IVA) diberi perlakuan dengan media buku paket dan siswa pada kelas eksperimen (IVB) diberi perlakuan dengan model pembelajaran IOC (InsideOutsideCircle). Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV di SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (posttest). Pada kelas kontrol (IVA) dengan menggunakan media buku paket diperoleh rata-rata posttest 71,46 sedangkan kelas eksperimen (IVB) dengan menggunakan model pembelajaran IOC (InsideOutsideCircle) pembelajaran Tematik diperoleh rata-rata post test 80,92. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran IOC (InsideOutsideCircle) memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan normal. Data pretest kelas eksperimen dengan nilai sig 0,4, data pretest kelas kontrol sig 0,1 dan data posttest kelas eksperimen sig 0,3, data posttest kelas kontrol sig 0,1. Pada uji homogenitas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,2 < 1,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan uji statistik t pada data post-test bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$. Maka harga $t_{(0,05;50)} = 2,008$. Dengan demikian nilai thitung dengan t_{tabel} diperoleh thitung dengan t_{tabel} yaitu $3,724 > 2,008$. Maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qusyairi & Sakila (2018) dengan judul "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (IOC) terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu thitung = 4,430 lebih besar dari pada $t_{tabel} 0,05 = 2,00484$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe inside-outside circle (IOC) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi (2). nilai thitung $< t_{tabel}$ yaitu thitung = 1,703 lebih kecil dari pada $t_{tabel} 0,05 = 2,00484$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe inside-outside circle (IOC) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Utami & Renda (2019) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Ipa". Dilihat dari hasil uji-t diperoleh thitung = 3,06 dan $t_{tabel} (db = 43 \text{ pada taraf signifikansi } 5\%) = 2,021$. Hal ini berarti bahwa thitung $> t_{tabel}$, sedangkan hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle adalah 19,35 lebih besar dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah 15,32. Dengan demikian, model pembelajaran Inside Outside Circle berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan pembelajaran konvensional (media buku paket) pada kelas kontrol (IVA) pembelajaran Tematik. Terhadap hasil belajar memperoleh hasil rata-rata pretest 33,23 dan rata-rata posttest 71,46. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model IOC (Inside Outside Circle) pada kelas eksperimen (IVB) pelajaran Tematik. Memperoleh hasil rata-rata pretest 40,077 dan rata-rata posttest 80,92

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 3,724$ sedangkan $t_{tabel} = 2,008$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,724 > 2,008$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa Tahun Pembelajaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, M., & Yurnita, S. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Dipadukan Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fotosintesis Di Kelas Viii Smpn 19 Pekanbaru T.A 2017/2018. *Bio-Lectura*, 5(1), 91–102. <https://doi.org/10.31849/bl.v5i1.1014>
- Anti, D. R., Andriani, S., & Budiman, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mathla’ul Anwar Panjang. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(2), 87–92. <https://doi.org/10.32665/james.v5i2.301>
- Anti, R., Nasarudin, N., & Oktaviyanti, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Gugus 04 Kecamatan Pujut pada Pembelajaran IPS Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Budiartini, N. N., Pudjawan, K., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Berbantuan Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i2.19337>
- Jahring, J., & Marniati, M. (2020). Efektivitas model pembelajaran inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 22–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jkpm.7.1.2020.22-26>
- Lorenza, T., & Reinita, R. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU KELAS IV SDN GUGUS V KECAMATAN SUTERA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(Volume 7 Nomor 1 Juni 2022), 186–196. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5809>
- Maulidia, R. T. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SDN KEDAWUNG WETAN III PASURUAN. <http://www.umm.ac.id/>.
- Nasution, C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (IOC) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs. *Sabilal Akhyar Kwala Begumit Kecamatan Binjai TP 2019/2020*.
- Nuraniya, N., Ningsih, P. R., & Arif, M. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INSIDE-OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DIGITAL DI SMK AL-HIKAM BANGKALAN. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2), 117–126. <https://doi.org/10.21107/edutic.v6i2.7338>
- Nurhaida, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Dan Inside Outside CIRCLE Terhadap

- Hasil Belajar IPS Peserta Didik SDN 008 Camba-Camba Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat Volume*, 9(1).
- Nurjannah, N., Israwaty, I., & Azzahra, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(2), 115–121. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.6>
- Pauba, I. G. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Tarakan Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Quisyairi, L. A. H., & Sakila, J. (2018). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (IOC) terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika. *PALAPA*, 6(1), 34–49. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.57>
- Riadin, A., & Jailani, M. (2019). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Dan Tipe IOC (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60–70. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1042>
- Rohmawati, L. (2019). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IOC (INSIDE OUTSIDE CIRCLE) TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen Siswa Kelas X SMA NU Widasari pada Mata Pelajaran Ekonomi). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 1–15. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1615>
- Roziqin, M. K., & Fajar, M. A. (2022). Pengembangan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(1), 75–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/dinamika.v7i1.2502>
- Saiful, M. (2019). PENGARUH MODEL EXAMPLE NON_EXAMPLE (ENE) DAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 76–86. <https://doi.org/10.24176/re.v10i1.3885>
- Saputri, R., Darmiany, D., & Nisa, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 623–628. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.310>
- Sinaga, P. A., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 Dan 3 di Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–100.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulistyowati, E. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.26418/ja.v2i1.47896>
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>
- Utami, N. M. S., & Renda, N. T. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 194–203. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19187>